

Lampiran 1

SINOPSIS

Novel Narasi 2021 Karya Tenderlova

Semua ingatan nyatanya masih tentang “dia”. Dia yang tidak suka hujan, dia yang tidak mau memakai jas hujan pink milik adiknya, dia yang tidak keberatan menghabiskan es kiko rasa anggur, dan dia yang sangat mencintai dirinya sendiri lebih dari apapun. Tentang mengapa harus selalu Adinata, kenapa orangnya harus sahara padahal ada sosok yang lebih baik seperti Gayatri atau Malika, mengapa harus ada Bumi, Rumpi, dan Magandhi, dan banyak pertanyaan-pertanyaan lain yang muncul dalam benak Adinata. Semestinya Adinata paham alasan dibalik semua itu jauh lebih cepat. Sehingga tidak ada ruang kehampaan, tidak ada alasan memaki diri sendiri sebab merasa kewalahan, sehingga tidak akan ada istilah menyentuh kembali luka yang sepenuhnya belum mengering. Semesta memainkan drama dengan sedemikian rupa hingga terjadi ending skenario yang sangat memilukan. Adinata merasa semuanya selalu melesat setiap kali pagi menghilang. Bukan lagi tentang butir embun yang menggumpal di lengkung dedaunan, tetapi wajah “dia” yang selalu hadir dalam ingatan. Layaknya kopi yang sempurna karena ada rasa pahit. Begitulah rasa pahitnya kehidupan di mata Adinata karena telah kehilangan Abang tercinta.

Lampiran 2

Sampul Novel Narasi 2021 Karya Tenderlova

